

RINGKASAN ANALISA RISIKO

Analisa Risiko Penularan AI Terhadap Pemasukan Telur Tetas Dari Surabaya Ke Banjarmasin	
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Rekomendasi 	Risiko Penularan AI yang mungkin terbawa dari pemasukan telur tetas dari Surabaya ke Banjarmasin DAPAT DIABAIKAN
<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan dokumen 	Sertifikat Kesehatan dari Karantina Surabaya Sertifikat kesehatan dari unit produksi telur tetas Hasil laboratorium bebas AI Dan sertifikat kesehatan dari dinas setempat
<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan daerah asal 	Hasil laboratorium bebas AI
<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika Berasal dari kompartemen bebas AI/dalam kurun waktu tertentu (21 hari) tidak ada kasus AI → Dinyatakan dalam SKKH sebelum diterbitkan SKH drh Karantina di tempat pengeluaran dan/ataudinyatakan dalam deklarasi sertifikat kesehatan hewan dari drh Karantina di tempat pengeluaran. 2. tindakan karantina dapat dilakukan pemeriksaan dokumen saja apabila telur tetas berasal dari peternakan yang menerapkan biosekuriti yang ketat yang berada di lokasi kompartemen bebas.
<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan 	-

Analisa Risiko Masuknya Bruselosis Dari Nusa Tenggara Timur Ke Samarinda-Kalimantan Timur Melalui Lalulintas Sapi	
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Rekomendasi 	Risiko Masuknya Bruselosis Dari Nusa Tenggara Timur Ke Samarinda-Kalimantan Timur Melalui Lalulintas Sapi RENDAH
<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan dokumen 	Sertifikat Kesehatan dari Karantina Hasil laboratorium Brucella Dan sertifikat kesehatan dari dinas setempat
<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan daerah asal 	Hasil laboratorium bebas Brucella
<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pemeriksaan laboratorium terhadap brucelosis untuk 100 % sapi yang akan dilalulintaskan oleh dinas asal 2. Pemeriksaan Dokumen dan Fisik, Laboratorium (pemeriksaan terhadap brucelosis untuk 100 % sapi yang akan dilalulintaskan di tempat pengeluaran) 3. Menyarankan untuk meningkatkan biosekuriti untuk meminimalkan penyebaran brucellosis 4. SKP Kelas I Samarinda melakukan koordinasi dengan dinas yang membidangi kesehatan hewan untuk melakukan pengawasan terhadap sapi potong yang telah dilakukan pembebasan menghindari penyalahgunaan peruntukan (bukan untuk ditanam/bibit).
<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan 	-

Analisa Risiko Masuknya Virus Rabies Pada Anjing Eks Impor Yang Dilalulintaskan Dari Bandara Soekarno Hatta ke Bandara Ngurah Rai Bali	
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Rekomendasi 	Risiko Masuknya Virus Rabies Pada Anjing Eks Impor Yang Dilalulintaskan Dari Bandara Soekarno Hatta ke Bandara Ngurah Rai Bali SANGAT RENDAH
<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan dokumen 	Sertifikat Kesehatan dari Karantina Hasil laboratorium Rabies Dan sertifikat kesehatan dari dinas setempat
<ul style="list-style-type: none"> • Persyaratan daerah asal 	Hasil laboratorium protektif Rabies
<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi anjing yang boleh dimasukkan adalah anjing tidak untuk dikembangbiakkan dan atau komersial (diperjual belikan). 2. Untuk anjing kontes, diperbolehkan masuk dengan pengawasan petugas karantina, selesai peruntukannya harus dikembali ke negara asalnya. 3. Selama di Bali, anjing tidak boleh dilepaskan.
<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan 	-